

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Muhammad Abdul Aziz Al-faruq, Nim: 191210012

Assignment title: TURNITIN

Submission title: pertolongan pertama pada keracunan makanan

File name: kti\_aziz.docx

File size: 175.61K

Page count: 32

Word count: 5,214

Character count: 35,355

Submission date: 10-Nov-2022 07:34PM (UTC-0800)

Submission ID: 1950797968

## BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keracunan makanan ternasuk bagian dari masalah kegawatdaruratan yang dapat mengakibatkan kematian (Wahana, 2020).
Keracunan makanan berkontiribusi pada perimpkatan morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Perimpkatan insiden Keracunan makanan yang dilaporkan secara global, sering dikaitkan dengan kontaminasi makanan dan telah menjadi perhatian publik di seluruh dunia (Fitriama, 2021).
Pertolongan pertama merupakan faktor yang sangat penalinguntuk membantu meningkatkan kualitas hidup pada korban keracunan makanan beberapa contoh pertolongan pertama yang dilakukan ketika keracunan makanan terjadi adalah pemberian air gula atau teh manis, penggunaan arang aktif, dan pengunaan herbal seperti madu, deb. Beberapa masyarakat panik saat terjadi aya keracunan makanan, dan sebagian memberikan tindakan yang kurang sesuai seperti memberikan air dingin pada korban keracunan makanan (SYAHNAZ, 2018).

Menurut data yang diberikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019, sekitar 600 juta orang, yang setara dengan hampir satu dari sepuluh orang di seluruh dunia, jatuh sakit akibat mengonsumsi makanan yang terkontaminasi (WHO 2019). Menurut laporan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyebutkan pada tahun 2019 telah terjadi kasus keracunan mukanan di Indonesia sebanyak 6.205 kasus, dengan 5 daerah yang paling banyak mengalami kasus keracunan pangan pada tahun 2019 adalah Jawa Barat (2377 Kasss), Jawa keracunan pangan pada tahun 2019 adalah Jawa Barat (2377 Kasss), Jawa

1